

## KEBERHASILAN USAHA BERBASIS KOMPETENSI DAN MOTIVASI



<sup>1</sup>Dwi Gemina, <sup>2</sup>Palahudin, <sup>3</sup>\*M. Ferdiansyah, <sup>4</sup>Pra Gemini

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Djunda - Indonesia

### ***e-mail:***

<sup>1</sup>dwigemina@gmail.com

<sup>2</sup>palahudin@unida.co.id

<sup>3</sup>\*ferdiansyah881@gmail.com (*corresponding author*)

<sup>4</sup>pragemini@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine how competence and motivation affect the business performance of MSMEs partially and simultaneously in Cicurug District. The population is 105 business actors in Cicurug District in 2022. A sample of 70 individuals was obtained by purposive sampling. The data utilized in this research are primary. Data analysis employs quantitative techniques, namely multiple linear regression analysis. The research findings indicate a simultaneous effect of competence and motivation on business success and a partial influence of each factor on business success individually.*

**Keywords:** *Competence; Motivation; Business Success*

**Diterima (Received) :** 08-07-2024

**Direvisi (Revised) :** 05-11-2024

**Disetujui (Approved) :** 10-11-2024

**Dipublikasi (Published) :** 17-11-2024



©2024 Copyright (Hak Cipta) : Penulis (Authors)

Diterbitkan oleh (Published by) : Program Studi Manajemen, Universitas Nusa Cendana, Kupang – Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi (This is an open access article under license) :

CC BY (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

---

## PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (2019) mendefinisikan pengangguran terbuka sebagai orang yang tidak bekerja, tidak mencari pekerjaan, dan telah mendapatkan pekerjaan tetapi belum mulai bekerja. Komposisi angkatan kerja pada Agustus 2023 adalah 23,5 juta orang bekerja dan 1,89 juta orang menganggur.

Salah satu langkah yang perlu terus dikembangkan oleh pemerintah untuk memerangi pengangguran adalah usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) (Mulyadi, 2016). Menurut UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, UMKM dapat dipahami sebagai usaha produktif perorangan serta tidak terikat pada perusahaan besar dengan jumlah kekayaan dan penjualan tahunan yang diatur dalam undang-undang. Selain berperan dalam mengurangi pengangguran, UMKM juga dapat memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi yang dapat diukur dengan salah satu indikator, yaitu pertumbuhan produk domestik bruto (PDB).

Menurut Dinas UMKM dan Koperasi Kabupaten Sukabumi tahun 2023, dari seluruh jumlah UMKM yang tercatat pada tahun 2022 yaitu 6.400 UMKM, Kecamatan Cicurug merupakan wilayah dengan jumlah UMKM yang sangat rendah dari total keseluruhan jumlah UMKM tersebut. Berdasarkan aktivitas UMKM di Dinas tersebut menunjukkan bahwa jumlah UMKM tersebut tidak konsisten meningkat, akan tetapi terjadi kenaikan maupun penurunan atau fluktuatif pada periode 2019 sampai 2022. Fenomena tersebut diduga karena terjadi penurunan pendapatan UMKM selama beberapa tahun terakhir.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha menurut Mulyadi (2021) adalah kompetensi wirausaha, penetapan tujuan, pemanfaatan kesempatan, mampu beradaptasi dan mengendalikan ancaman. Sedangkan menurut Sedarmayanti (2017), kompetensi adalah kemampuan yang digunakan untuk meningkatkan kinerja atau kualitas kerja.

Upaya pemerintah guna mengembangkan keterampilan para UMKM dengan memberikan sebuah pelatihan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 31 tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional, pelatihan kerja merupakan upaya mengembangkan keterampilan seseorang sesuai dengan jenjang serta jabatan atau pekerjaannya. Menurut Dinas UMKM dan Koperasi Kabupaten Sukabumi tahun 2023, diketahui hanya 8,2 persen UMKM telah mengikuti pelatihan, artinya masih ada 91,8 persen UMKM yang tidak mengikuti pelatihan. Selain itu, menurut Basrowi (2014) salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha yaitu motivasi. Menurut Alma (2013), motivasi adalah suatu dorongan yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan demi tercapainya tujuan usaha.

Penelitian mengenai kompetensi dan motivasi terhadap keberhasilan ini telah diteliti sebelumnya, diantaranya adalah yang dilakukan oleh Nuraeni, dkk (2022), Dewi (2022), Srimulyani dan Hermanto (2022), Julius, dkk (2021), Pranowo, dkk (2020), Sitinjak (2019), menunjukkan bahwa kompetensi dan motivasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Sedangkan menurut Cinthia dan Tambani (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Selain itu, Ardiyanti dan Mora (2019) dalam penelitiannya menunjukkan motivasi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan. Diduga keberhasilan usaha belum tercapai disebabkan oleh kompetensi dan motivasi yang rendah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai keberhasilan usaha berbasis kompetensi dan motivasi di Kecamatan Cicurug yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kecamatan Cicurug baik secara parsial maupun simultan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Kewirausahaan dan Manajemen Sumber Daya Manusia

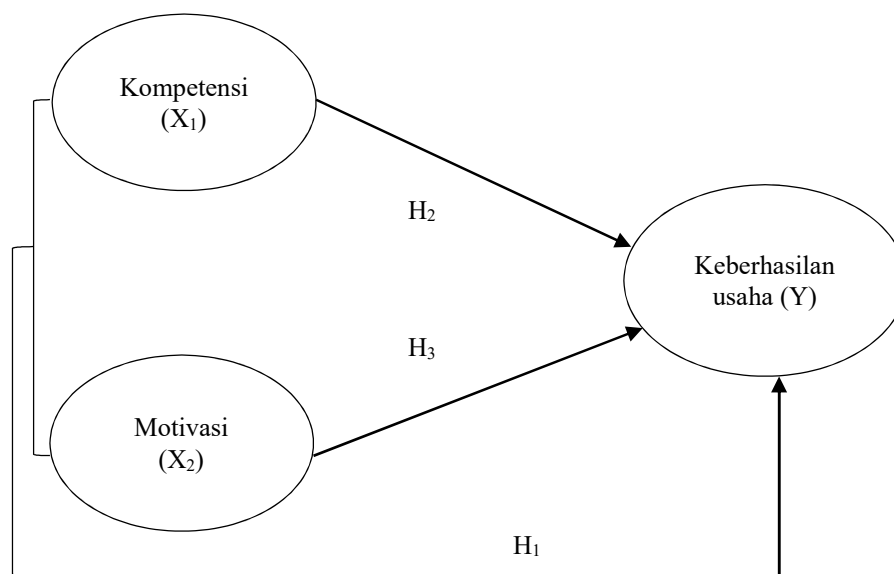
Kewirausahaan adalah kemampuan seseorang dalam menciptakan suatu kegiatan usaha atau bisnis, serta menciptakan suatu hal baru yang kreatif dan inovatif (Fahmi, 2014; Kasmir, 2013; Manap, 2018). Manajemen sumber daya manusia (SDM) adalah langkah strategis dalam mengelola SDM demi mencapai tujuan organisasi yang memiliki fungsi sebagai penggerak suatu organisasi untuk mewujudkan eksistensinya, sehingga diharapkan mampu mendorong keberhasilan suatu organisasi (Hamali, 2016; Hasibuan, 2016; Sutrisno, 2017).

### Kompetensi, Motivasi Usaha dan Keberhasilan Usaha

Kompetensi merupakan karakteristik dasar seseorang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan sikap yang mempengaruhi kinerja individu dalam bekerja (Edison dkk, 2016; Sedarmayanti, 2017; Widyaningrum, 2019). Motivasi usaha merupakan dorongan terhadap serangkaian proses sehingga kegiatan operasional berjalan secara optimal untuk mencapai tujuan usahanya (Alma, 2013; Robbins dkk, 2016; Saiman, 2014). Keberhasilan usaha merupakan pencapaian seorang pengusaha dalam memenuhi tujuan serta mengembangkan usahanya (Noor, 2007; Suryana, 2017; Suryana dan Bayu, 2013).

### Kerangka Penelitian

Adapun kerangka penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Sumber: Dikonstruksi untuk penelitian ini, 2023

**Gambar 1**  
**Kerangka Penelitian**

### Hipotesis

Berdasarkan gambar tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini diantara lain:

- H<sub>1</sub> Kompetensi dan motivasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha
- H<sub>2</sub> Kompetensi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha
- H<sub>3</sub> Motivasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha

## METODE PENELITIAN

Menurut Hardani, dkk (2020), pendekatan kuantitatif merupakan hasil akhir terhadap hasil yang sudah diramalkan (hipotesis) dengan menggunakan angka dalam berbagai tahap, dimulai dari pengumpulan, uji data, hingga hasil pengujian.

Menurut Sugiyono (2017), objek penelitian adalah elemen yang diteliti dalam sebuah penelitian. Kompetensi, motivasi dan keberhasilan usaha merupakan objek dalam penelitian ini. Selain itu subjek penelitian ini adalah pelaku UMKM dibidang kuliner, serta lokasi penelitian ini adalah Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi.

Populasi dalam penelitian ini yaitu pelaku usaha pada UMKM Kecamatan Cicurug yaitu sejumlah 105 UMKM. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengumpulan sampel dengan pendekatan kriteria-kriteria tertentu. Berdasarkan metode yang digunakan, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 70 pelaku usaha yang bergerak dibidang kuliner.

Data yang diuji dalam penelitian ini merupakan data primer. Menurut Umar (2013) data primer merupakan data yang secara langsung didapatkan oleh peneliti, baik melalui kuesioner, observasi maupun wawancara.

Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Menurut Sugiyono (2017) bahwa analisis regresi linier berganda bertujuan untuk melihat naik turunnya suatu nilai variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen.

## Operasionalisasi Variabel

Menurut Morissan (2016), operasionalisasi variabel yaitu suatu hubungan antara teori empiris dengan pengukuran instrumen tertentu. Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Konsep Indikator	Skala Ukur
Kompetensi ( $X_1$ ) (Sedarmayanti, 2017)	1. Pengetahuan ( <i>knowledge</i> )	Memiliki informasi atau pemahaman mendalam terhadap sesuatu yang diperoleh melalui pengalaman/pendidikan yang cukup untuk membantu menjalankan usahanya	Ordinal
	2. Keahlian ( <i>skill</i> )	Kecukupan keahlian serta keterampilan yang diperlukan yang sesuai dengan usaha yang dijalankan	Ordinal
	3. Sikap ( <i>attitude</i> )	Sikap dan mental yang kuat serta mampu membawa diri maupun tim untuk menjalankan usahanya	Ordinal
Motivasi usaha ( $X_2$ ) (Alma, 2013)	1. Percaya diri	Kepercayaan tinggi yang tinggi dalam melakukan tugas dengan memilih pendekatan yang efektif	Ordinal
	2. Berorientasikan pada tugas dan hasil	Bertanggung jawab kepada tugas-tugas yang	Ordinal

Variabel	Indikator	Konsep Indikator	Skala Ukur
Keberhasilan Usaha (Y) (Suryana, 2017)	3. Pengambil risiko	dijalankan serta hasil yang didapatkan Risiko dari keputusan yang di ambil pada saat ini untuk tujuan yang akan terjadi dimasa depan	Ordinal
	4. Kemampuan memimpin	Pengarahan yang dilakukan oleh pemimpin demi tercapainya tujuan organisasi	Ordinal
	5. Keorisinilan	kemampuan untuk menciptakan orisinalitas usaha	Ordinal
	6. Berorientasi ke masa depan	Orientasi terhadap sesuatu yang ingin dicapai maupun dihindari di masa depan	Ordinal
	1. Modal	Efisiensi modal demi menghasilkan keuntungan	Ordinal
	2. Pendapatan	Pendapatan yang diperoleh sesuai dengan target yang ditentukan	Ordinal
	3. Volume penjualan	Pengendalian volume dengan efektif sesuai yang diinginkan dalam jangka waktu tertentu	Ordinal
	4. Tenaga kerja	Memaksimalkan kinerja dari tenaga kerja yang dimiliki	Ordinal

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian data uji validitas menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan kuesioner dikatakan valid minimal 0,3 merujuk pada Sugiyono (2018), serta uji reliabilitas menggunakan pendekatan nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,6 atau lebih (Sinambela, 2014). Hasil pengujian menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , serta *Cronbach alpha* > 0,6, maka data dinyatakan valid serta reliabel.

Menurut Gunawan (2013:93), semua uji statistik perlu dilakukannya uji normalitas. Menurut Santoso (2012), uji tersebut dapat dilihat berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significated*), yaitu nilai signifikansi  $\geq 0,05$ . Hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan nilai Assymp. Sig. sebesar 0,051, yang berarti data berdistribusi normal.

Menurut Ghozali (2018), uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen. Hasil pengujian data menunjukkan bahwa kompetensi dan motivasi memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,05 dan nilai VIF kurang dari 5, artinya tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Menurut Priyatno (2012), heteroskedastisitas merupakan ketidaksamaan varian dari residual penelitian satu dengan yang lainnya. Hasil pengujian menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik *scatterplot* menyebar dengan pola yang tidak jelas, sehingga data bersifat heteroskedastisitas.

Adapun hasil perhitungan analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2**  
**Rangkuman Hasil Perhitungan Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistic	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-0,970	4.374		-0,222	0,825	0,998	1,002
Kompetensi	0,358	0,056	0,504	6,352	0,000	0,998	1,002
Motivasi	0,459	0,062	0,591	7,454	0,000		
Ttabel	= 1,668						
Fhitung	= 46,111						
Sig.	= 0,000						
Ftabel	= 3,98						
R	= 0,761 <sup>a</sup>						
R <sup>2</sup>	= 0,579						
Adjusted R <sup>2</sup>	= 0,567						
Std. Error Of The Estimate	= 3,209						
Alpha (a)	= 5%						

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS,2024

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa hubungan antara kompetensi dan motivasi dengan keberhasilan usaha termasuk kedalam kategori kuat dengan nilai R sebesar 0,761. Selain itu nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,579, artinya kompetensi serta motivasi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha sebesar 57,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain seperti usia, pengalaman dan pendidikan (Basrowi, 2014). Adapun persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = - 0,970 + 0,358X_1 + 0,459X_2 + e$$

Hasil perhitungan diperoleh nilai F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> yaitu 46,111 > 3,98, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Artinya kompetensi dan motivasi secara simultan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dikarenakan pengetahuan yang dimiliki oleh pelaku usaha cukup untuk mengelola usahanya, serta sikap keterbukaan pelaku usaha akan masukan yang diberikan oleh karyawan maupun konsumen demi perkembangan usaha yang dikelola, sehingga pelaku usaha memiliki banyak pandangan dari berbagai pihak terkait usaha yang dimiliki dan mampu digunakan sebagai bahan evaluasi demi tercapainya tujuan usaha. Hal ini didukung oleh penelitian Nuraeni, dkk (2022) menunjukkan bahwa kompetensi dan motivasi secara simultan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

Selanjutnya diperoleh nilai T<sub>hitung</sub> X<sub>1</sub> > T<sub>tabel</sub> yaitu 6,352 > 1,668, artinya kompetensi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, dengan adanya forum diskusi UMKM yang memudahkan para pelaku usaha dalam bertukar informasi, sehingga pelaku usaha mampu mempengaruhi penetapan strategi demi tercapainya tujuan usaha yang dikelola. Hasil ini didukung oleh penelitian Firmansyah dan Iffan (2023) yang menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

Selain itu, diketahui nilai T<sub>hitung</sub> X<sub>2</sub> > T<sub>tabel</sub> yaitu 7,454 > 1,668, artinya motivasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Kepercayaan diri yang tinggi dari pelaku usaha, sehingga mempengaruhi pengambilan keputusan bisnis yang efektif dan efisien melalui berbagai alternatif penyelesaian yang sesuai. Hal ini didukung oleh



penelitian Srimulyani dan Hermanto (2022) yang menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan yaitu kompetensi dan motivasi baik secara simultan maupun parsial berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Saran yang dapat diberikan yaitu pelaku usaha hendaknya meningkatkan minat dalam mengikuti pelatihan yang tersedia guna untuk memperkuat ilmu pengetahuan serta keahlian dalam mengefisiensikan kinerja usaha yang dikelola.

Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha, seperti usia, pengalaman dan pendidikan agar diperoleh hasil yang optimal.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Alma, B. (2013). *Kewirausahaan*. Cetakan Ke 19. Bandung: Alfabeta.
- Ardiyanti, D. A., & Zulkarnen, M. (2019). Pengaruh Minat Usaha Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda Di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 10(2): 169–78.
- Basrowi. (2014). *Kewirausahaan: Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Cinthia, & Iventura, F. U. T. (2022). Pengaruh Kompetensi Wirausaha Dan Motivasi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Wirausahaan Kota Medan. *Business Uho: Jurnal Administrasi Bisnis* 7(1): 86–99.
- Dewi. (2022). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Kuliner Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)* 11(02): 400–412.
- Edison, E., Anwar, Y., & Imas, K. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Alfabeta.
- Fahmi, I. (2014). *Kewirausahaan Teori, Kasus, Dan Solusi*. Cetakan Ke 2. Bandung: Alfabeta.
- Firmansyah, R., & Muhammad, I. (2023). Pengaruh Kemandirian Pribadi Wirausaha Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Distro Di The Hallway Space Kota Bandung. *Emba: Journal Of Economics, Management, Business, And Accounting* 3(1): 24–37.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif. Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamali, A.Y. (2016). *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service.
- Hasibuan, M. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara.
- Henry, F. N. (2007). *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Julius, F. N., & Ani, S. (2021). Pengaruh Motivasi, Kompetensi Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Umkm Makanan Minuman Di Surabaya. *Seminar Nasional & Call For Paper Hubisintek* : 1024–43
- Kasmir. (2013). *Kewirausahaan*. Edisi Revisi. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Manap, A. (2018). *Manajemen Kewirausahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Morissan. (2016). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Mulyadi, M. (2016). "Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Pengangguran Dan Kemiskinan Dalam Masyarakat." *Kajian* 21(3): 221-236.
- Mulyadi, T. (2021). *Filosofi Pertumbuhan Perusahaan Dan Strategi*. Bogor: Ipb Press.
- Nuraeni, M., & Deddy, R. (2022). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan, Motivasi Wirausaha Dan Inovasi Bisnis Terhadap Kesuksesan Wirausaha Pada Pelaku Usaha Keripik Emping Kabupaten Kepulauan Selayar. *Nobel Management Review* 3(3): 542-54.
- Pranowo, A. S., Joko, S., Pudjo, S., & Zulkifli, M. E. S. (2020). *The Entrepreneurial Competency, Innovation Capability, And Business Success: The Case Of Footwear Industry In Indonesia*. *General Management* 21(178): 20-25.
- Priyatno, D. (2012). *Cara Kiat Belajar Analisis Data Dengan Spss 20*. Jakarta: Andi Offset.
- Robbins, S. P., & Mary, C. (2016). *Jilid 1 Manajemen*. Edisi 13. Jakarta: Erlangga.
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Saiman, L. (2014). *Kewirausahaan: Teori, Praktik, Dan Kasus-Kasus*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Sedarmayanti. (2017). *Perencanaan Dan Pengembangan Sdm Untuk Meningkatkan Kompetensi, Kinerja, Dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Pt. Refika Aditama.
- Sitinjak, I. (2019). *The Effect Of Entrepreneurial Self-Efficacy And Entrepreneurial Competence On The Entrepreneurial Entry Decision And The Success Of Start-Up Msmes In Medan City*. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan* 8(3): 204-15.
- Srimulyani, V. A., & Yustinus, B. H. (2022). *Impact Of Entrepreneurial Self-Efficacy And Entrepreneurial Motivation On Micro And Small Business Success For Food And Beverage Sector In East Java, Indonesia*. *Economies* 10(1): 1-21.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2017). *Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana, Yuyus, & Kartib Bayu. (2013). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- Widyaningrum, M. E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama. Surabaya: Ubhara Manajemen Press.